

**PERAN MEDIA VISUAL GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
MENGARTIKULASIKAN SECARA TERTULIS TEKS ARGUMENTASI PADA
SISWA KELAS XI SMAN 4 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Intan Nuraina Sari¹, Moch. Muarifin², Andri Pitoyo³

^{1, 2, 3} Universitas Nusantara PGRI Kediri

¹intannurainasari3@gmail.com, ²muarifin@unpkediri.ac.id,

³andripitpyo@unpkediri.ac.id

ABSTRACT

This study critically investigates the “role of visual image media in the teaching and learning of argumentative writing skills among eleventh-grade students of SMAN 4 Kediri in the 2025/2026 academic year.” The research is grounded in the observed deficiency in students’ abilities to “generate ideas, construct coherent and logical arguments, and systematically organize argumentative texts.” A quantitative research approach was employed using a quasi-experimental design, specifically a posttest-only control group model. The participants comprised two groups, namely an experimental class consisting of 30 students and a control class consisting of 26 students. Data were collected through writing assessment tests and subsequently analyzed using descriptive statistics and inferential statistics through an Independent Sample T-test. The results demonstrate a significant disparity between the two groups. The experimental class attained a mean score of 92.83, whereas the control class achieved a mean score of 75.00. “The statistical analysis yielded a t-value of 8.113 with a significance level of 0.000 (< 0.05), thereby indicating that the null hypothesis was rejected and the alternative hypothesis was accepted” (Sugiyono, 2022). These findings substantiate that visual image media exerts a significant positive effect on students’ argumentative writing competence. The presence of visual stimuli does not merely function as an auxiliary instructional tool, but rather serves as a “cognitive bridge connecting observation, imagination, and critical reasoning,” thereby enabling students to articulate ideas in a more logical, coherent, and meaningful written form.

Keywords: Visual Image Media, Argumentative Writing, Learning Media, Writing Skills, Senior High School Students

ABSTRAK

Penelitian ini secara sistematis bertujuan untuk “mengkaji peran media visual gambar dalam pembelajaran mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi pada peserta didik kelas XI SMAN 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026.” Latar belakang penelitian ini berangkat dari kondisi empiris berupa “rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi gagasan, mengembangkan argumentasi, serta menyusun teks argumentatif secara logis, koheren, dan sistematis.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain

eksperimen semu (quasi experiment), yakni *posttest-only control group design*. Subjek penelitian terdiri atas dua kelompok, yaitu 30 peserta didik pada kelas eksperimen dan 26 peserta didik pada kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui uji Independent Sample T-test. Temuan empiris menunjukkan adanya perbedaan capaian belajar yang signifikan antara kedua kelompok. Kelas eksperimen memperoleh rerata skor sebesar 92,83, sedangkan kelas kontrol memperoleh rerata skor sebesar 75,00. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t-hitung sebesar 8,113 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Temuan tersebut mengonfirmasi bahwa media visual gambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi peserta didik. Dengan demikian, media visual tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung pembelajaran, melainkan berperan sebagai “medium pedagogis yang menjembatani proses observasi, konstruksi imajinasi, dan penalaran kritis,” sehingga memungkinkan peserta didik untuk mengartikulasikan gagasan secara lebih sistematis, logis, dan bermakna dalam bentuk tulisan akademik.

Kata Kunci: Media Visual Gambar, Keterampilan Mengartikulasikan secara tertulis, Teks Argumentasi, Media Pembelajaran, Siswa Sekolah Menengah Atas.

A. Pendahuluan

Keterampilan mengartikulasikan secara tertulis merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berperan strategis dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis, pengungkapan gagasan, serta penyampaian informasi secara sistematis dan terstruktur. “Dalam konteks pendidikan, mengartikulasikan secara tertulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi tertulis, tetapi juga sebagai media pengembangan

kemampuan akademik peserta didik.” (Dewi, 2025a). Salah satu keterampilan mengartikulasikan secara tertulis yang harus dikuasai siswa sekolah menengah atas adalah mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi. Sebuah temuan menyatakan bahwa “Teks argumentasi menuntut siswa mampu menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis dengan didukung fakta, data, serta alasan yang relevan sehingga dapat meyakinkan pembaca terhadap suatu gagasan tertentu.” (Johari, Heryana, & Jupitasari, 2025).

Namun demikian, (Jamaludin, 2024) dalam temuannya memaparkan “kemampuan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi peserta didik masih berada pada kategori rendah”. Peserta didik kerap mengalami kesulitan dalam menemukan ide, mengembangkan argumentasi, menyusun struktur teks secara sistematis dan runtut, serta menggunakan bahasa yang efektif dalam penulisan.. Hasil observasi awal pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Kediri menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menyusun teks argumentasi secara lengkap dan logis. “Rendahnya kemampuan tersebut dipengaruhi oleh kurangnya latihan mengartikulasikan secara tertulis, pembelajaran yang masih berpusat pada guru, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang mampu merangsang kreativitas dan pemikiran siswa.” ungkap (Hapsari & Budiyo, 2026).

Salah satu alternatif yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan media visual gambar. “Media ini berfungsi sebagai stimulus yang efektif dalam membantu peserta didik menemukan ide,

mengembangkan imajinasi, memahami suatu peristiwa, serta menyusun argumentasi secara lebih terstruktur dan sistematis.” ungkap (Fitria, 2014) dalam penelitiannya. Penggunaan media visual dalam pembelajaran juga terverifikasi mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan hasil belajar pada berbagai jenjang pendidikan (Bilqis, Iswara, & Aeni, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna mengkaji pengaruh penggunaan media visual gambar terhadap keterampilan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026.

Penelitian serupa yang bertujuan untuk mendeskripsikan “keterampilan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media visual gambar, serta menganalisis pengaruh penggunaan media tersebut” terhadap keterampilan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi peserta didik (Abdillah & Fitriani, 2021). Temuan empiris ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis berupa penguatan kajian mengenai pemanfaatan media pembelajaran

visual dalam pembelajaran mengartikulasikan secara tertulis, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi pendidik sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam upaya meningkatkan keterampilan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi peserta didik.

Secara teoretis, penelitian ini didasarkan pada kajian mengenai, “media pembelajaran, keterampilan mengartikulasikan secara tertulis, dan teks argumentasi” seperti yang dikutip dari (Baan, 2016). Media pembelajaran dipahami sebagai sarana yang digunakan guna membantu penyampaian informasi sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan bermakna. “Media pembelajaran memiliki berbagai manfaat, antara lain memperjelas materi, meningkatkan motivasi belajar, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran” ungkap (Dewi, 2025b) pada penelitian yang dilakukan. Salah satu bentuk media yang relevan dalam penelitian ini adalah media visual gambar yang memanfaatkan indera penglihatan guna menyampaikan informasi dan membantu proses kognitif siswa

dalam memahami materi pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada teori “keterampilan mengartikulasikan secara tertulis yang memandang mengartikulasikan secara tertulis sebagai kemampuan mengungkapkan gagasan, pengetahuan, pengalaman, dan perasaan dalam bentuk bahasa tulis yang runtut, jelas, dan mudah dipahami pembaca” seperti yang dipaparkan oleh (Hapsari & Budiyo, 2026) dalam temuannya. Keterampilan mengartikulasikan secara tertulis memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi, pengembangan intelektual, dan pembentukan kemampuan berpikir kritis (Pitoyo, 2020). “Tulisan yang baik ditandai oleh kejelasan isi, organisasi gagasan yang logis, penggunaan bahasa yang efektif, dan kesesuaian dengan kaidah kebahasaan” disampaikan oleh (Nurfadhillah, Cahyani, Haya, Ananda, & Widyastuti, 2021).

Kajian berikutnya berkaitan dengan teks argumentasi sebagai bentuk tulisan yang bertujuan meyakinkan pembaca melalui penyajian alasan, data, dan fakta yang logis serta dapat dipertanggungjawabkan. “Teks

argumentasi memiliki karakteristik berupa penyampaian bukti, analisis masalah secara kritis, serta penggunaan penalaran yang sistematis guna mendukung suatu pendapat.” (Dewi, 2025a). Berdasarkan kajian tersebut, media visual gambar diposisikan sebagai variabel yang dapat membantu siswa memperoleh stimulus ide dan mengembangkan argumen, sedangkan keterampilan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi menjadi variabel yang diukur melalui aspek struktur, kejelasan argumen, ketepatan bahasa, dan kelogisan isi tulisan. Dengan demikian, penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa penggunaan media visual gambar dapat memaparkan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi siswa. (Sugiyono, 2019).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif menggunakan desain *quasi experiment* (eksperimen semu) berupa *pretest-posttest control group design*. “Desain ini digunakan guna mengetahui pengaruh penggunaan media visual gambar

terhadap keterampilan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi siswa dengan membandingkan hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah perlakuan.” (Sugiyono, 2019). Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan media visual gambar, sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran menggunakan media gambar konvensional.

Penelitian dilaksanakan di SMAN 4 Kota Kediri pada Tahun Pelajaran 2025/2026. Kegiatan penelitian berlangsung selama enam bulan, mulai November 2025 hingga Mei 2026. Tahapan penelitian meliputi penyusunan proposal, studi pustaka, penyusunan instrumen penelitian, pelaksanaan pengumpulan data, pengolahan data, analisis temuan empiris, serta penyusunan laporan penelitian.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 4 Kota Kediri yang berjumlah 373 siswa. Menurut (Sugiyono, 2022), “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari

dan ditarik kesimpulannya”. Sebuah temuan empiris mengemukakan “Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi.” (Sugiyono, 2022). Berdasarkan pertimbangan penelitian, diperoleh sampel sebanyak 64 siswa yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media visual gambar, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi. Prosedur penelitian diawali dengan pemberian pretest kepada kedua kelompok guna mengetahui kemampuan awal mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi siswa. Selanjutnya kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media visual gambar, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan media konvensional. Setelah seluruh perlakuan selesai diberikan, kedua kelompok memperoleh *posttest* guna mengetahui perubahan keterampilan

mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. “Tes digunakan guna mengukur kemampuan siswa dalam mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.” dicetuskan (Sugiyono, 2022). Instrumen tes berupa tugas mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi yang dinilai berdasarkan beberapa aspek, yaitu kesesuaian struktur teks, kohesi dan koherensi, kualitas argumen dan bukti pendukung, ketepatan penggunaan bahasa, serta penggunaan ejaan dan tanda baca.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan guna menggambarkan kemampuan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi siswa melalui nilai rata-rata, persentase, dan distribusi data. “Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat penggunaan statistik parametric.” (Sugiyono, 2022) dalam bukunya.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test* guna mengetahui perbedaan kemampuan mengartikulasikan secara tertulis siswa sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok eksperimen. "Pengambilan keputusan dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$)" (Sugiyono, 2022). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka penggunaan media visual gambar dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua kelompok, (kelas eksperimen yang memperoleh metode pembelajaran menggunakan media gambar dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran secara konvensional). Kelas eksperimen terdiri atas 30 siswa yang mengikuti *posttest*, sedangkan kelas kontrol terdiri atas 26 siswa.

Penelitian ini bertujuan guna "menguji pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi siswa kelas XI SMAN 4

Kota Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026". Data penelitian diperoleh melalui tes akhir (*posttest*) keterampilan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Nilai *Posttest*

Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Siswa (N)	30	26
Nilai Minimum	75	50
Nilai Maksimum	100	85
Mean	92,83	75,00
Median	95,00	75,00
Modus	100	85
Standar Deviasi	7,03	9,38
Varians	49,45	88,00
Range	25	35

Data pada Tabel 1 memperlihatkan adanya perbedaan yang dirasa menonjol antara kedua kelompok yang ada pada penelitian. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 92,83 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata sebesar 75,00 dan berada pada kategori cukup. Nilai maksimum kelas eksperimen mencapai 100, sedangkan nilai tertinggi pada kelas kontrol hanya mencapai 85.

Tabel 2 Kategori Nilai *Posttest* Siswa

Kategori	Rentan g Nilai	Eksperime n f (%)	Kontrol f (%)
----------	----------------	-------------------	---------------

Sangat Baik	90–100	24 (80,00%)	0 (0,00%)
Baik	80–89	5 (16,67%)	12 (46,15%)
Cukup	70–79	1 (3,33%)	9 (34,62%)
Kurang	60–69	0 (0,00%)	4 (15,38%)
Sangat Kurang	<60	0 (0,00%)	1 (3,85%)

Sebagian besar siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik, yakni sebanyak 80,00%. Kondisi tersebut berbeda dengan kelas kontrol yang tidak memiliki siswa pada kategori sangat baik dan masih ditemukan siswa dalam kategori kurang serta sangat kurang.

Uji Prasyarat

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Kelas	W	Sig.	Keterangan
Eksperimen	0,87	0,00	Tidak Normal
Kontrol	0,89	0,01	Tidak Normal

Nilai signifikansi kedua kelompok berada di bawah 0,05 sehingga data tidak berdistribusi normal. Jumlah sampel pada kelas

eksperimen telah mencapai tiga puluh responden sehingga analisis parametrik masih dapat digunakan dengan berpedoman pada prinsip *Central Limit Theorem*.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Levene

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.	Keterangan
1,662	1	54	0,203	Homogen

Nilai signifikansi sebesar 0,203 lebih besar daripada 0,05 sehingga kedua kelompok memiliki varians yang homogen dan memenuhi syarat guna dilakukan pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample T-test*.

Uji Hipotesis

Tabel 5 Hasil Uji Independent Sample T-test

Kelas	N	Mean	Standard Deviation	t-value	df	Sig.
Eksperimen	30	92,83	7,03	8,113	54	0,000
Kontrol	26	75,00	9,38			

Hasil pengujian menunjukkan nilai t-hitung sebesar 8,113 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih besar daripada t-tabel

sebesar 2,005 dan taraf signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis penelitian diterima. Penggunaan media gambar terverifikasi memaparkan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi siswa kelas XI SMAN 4 Kota Kediri.

C. Pembahasan

Temuan empiris menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan keterampilan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi secara nyata. Rata-rata nilai pada kelas eksperimen mencapai 92,83, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata sebesar 75,00. Selisih sebesar 17,83 poin menjadi penanda bahwa media gambar memaparkan kontribusi yang kuat terhadap peningkatan kemampuan mengartikulasikan secara tertulis siswa.

Keberhasilan kelas eksperimen tidak hanya tercermin dari nilai rata-rata yang tinggi, melainkan juga dari dominasi siswa pada kategori sangat baik yang mencapai 80,00%. Distribusi nilai tersebut

menggambarkan bahwa media gambar mampu menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa membangun ide, mengembangkan argumen, serta menyusun tulisan secara sistematis.

“Media gambar menghadirkan rangsangan visual yang konkret sehingga peserta didik lebih mudah memahami isu yang dijadikan bahan argumentasi” (Yunus, Salehi, Sigan, & John, 2013). Kehadiran objek visual menjembatani proses berpikir abstrak menjadi lebih nyata dan terarah. Siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam menentukan gagasan pokok, sebab gambar menyediakan konteks yang dapat diamati, ditafsirkan, dan dikembangkan menjadi sebuah tulisan argumentatif.

Hasil berbeda ditemukan pada kelas kontrol. “Pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengorganisasi gagasan dan menyusun alasan yang logis” seperti yang diungkapkan (Baan, 2016). Kondisi tersebut tercermin dari tidak adanya siswa yang mencapai kategori sangat baik serta masih ditemukannya siswa dalam kategori kurang dan sangat kurang.

Nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t-hitung sebesar 8,113 memperkuat temuan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi. Temuan ini memperlihatkan bahwa “pembelajaran berbasis visual mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, melatih kemampuan berpikir kritis, dan menumbuhkan keberanian dalam mengemukakan pendapat secara tertulis” sama halnya dengan temuan dari (Yunus et al., 2013) dan (Abdillah & Fitriani, 2021).

Sebuah temuan empiris menyatakan “Media gambar juga berfungsi sebagai pemantik ide yang memudahkan siswa dalam merangkai argumentasi secara runtut dan logis”. Proses pengamatan terhadap gambar mendorong siswa guna melakukan interpretasi, menganalisis hubungan sebab akibat, dan mengonstruksi pendapat berdasarkan fakta yang tersaji secara visual. Kegiatan tersebut pada akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas tulisan argumentatif yang dihasilkan.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa “pemilihan media

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran” didukung oleh (Jamaludin, 2024). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Jamaludin, 2024) “Teks argumentasi menuntut kemampuan berpikir analitis, kemampuan bernalar, dan kecakapan menyusun bukti secara logis. Media gambar hadir sebagai jembatan yang mempertemukan kebutuhan tersebut dengan kemampuan peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, hidup, dan menghasilkan capaian belajar yang lebih optimal”.

D. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Peran Media Visual Gambar dalam Pembelajaran Mengartikulasikan secara tertulis Teks Argumentasi pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026” menghasilkan simpulan bahwa “penggunaan media visual gambar memaparkan pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi siswa”. Temuan tersebut tercermin dari perbedaan capaian hasil belajar

antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kelas yang memperoleh pembelajaran berbantuan media visual gambar menunjukkan rata-rata nilai yang lebih tinggi, yaitu sebesar 92,83, sedangkan kelas yang memperoleh pembelajaran konvensional hanya mencapai rata-rata sebesar 75,00.

Hasil pengujian hipotesis melalui *Independent Sample T-test* memperlihatkan nilai t-hitung sebesar 8,113 dengan taraf signifikansi 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05. Kenyataan statistik tersebut menegaskan bahwa media visual gambar bukan sekadar pelengkap dalam proses pembelajaran, melainkan menjadi jembatan yang menghubungkan daya pikir, imajinasi, dan kemampuan bernalar peserta didik dalam merangkai gagasan argumentatif secara logis dan sistematis.

Seperti yang disampaikan (Rahmawati & Hasanudin, 2025), "Media visual gambar menghadirkan ruang belajar yang lebih hidup, menuntun peserta didik guna mengamati, menafsirkan, serta mengembangkan ide-ide secara lebih terarah". Kehadirannya menjadikan proses mengartikulasikan secara

tertulis tidak lagi dipandang sebagai kegiatan yang abstrak dan membebani, melainkan sebagai proses kreatif yang tumbuh dari pengamatan dan pemaknaan terhadap realitas yang tersaji secara visual. Temuan ini mengukuhkan bahwa "pemilihan media pembelajaran yang tepat memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi".

Berdasarkan keseluruhan temuan tersebut, dapat ditegaskan bahwa media visual gambar memiliki peran yang penting dan efektif dalam meningkatkan keterampilan mengartikulasikan secara tertulis teks argumentasi pada siswa kelas XI SMAN 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2025/2026. Kehadiran media visual menjadi cahaya yang membuka ruang berpikir kritis, menumbuhkan keberanian mengemukakan pendapat, serta mengantarkan peserta didik guna menuangkan gagasan secara lebih terstruktur, bernalar, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, A., & Fitriani, Y. (2021).

- Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Media Gambar. *JPT: Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3663–3669.
- Baan, A. (2016). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WALL CHART DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI. *Jurnal Perspektif*, 01(01), 30–39.
- Bilqis, A., Iswara, P. D., & Aeni, A. N. (2023). Pengembangan E-Book Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Kelas IV Developing interactive e-book to improve writing argumentation paragraphs for grade IV Pendahuluan Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan peserta didik unt. *DIGLOSIA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 437–448.
- Dewi, A. C. (2025a). Efektivitas Media Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Argumentatif pada Remaja. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Cakrawala Pembelajaran*, 1(2), 59–69.
- Dewi, A. C. (2025b). Pengaruh Media Visual Infografis terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMP Muhammadiyah Rappang. *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE)*, 1(5), 1–14.
- Fitria, A. (2014). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI. *Cakrawala Dini*, 5(2), 57–62.
- Hapsari, F., & Budiyo, H. (2026). Kelayakan Wacana Opini Kompas.id sebagai Sumber Belajar Keterampilan Menulis Teks Argumentasi di SMA. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(1), 13–28.
- Jamaludin, Z. (2024). Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas X SMAK ST . Thomas Morus Ende Tahun Ajaran 2023 / 2024. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 6476–6485.
- Johari, A., Heryana, N., & Jupitasari, M. (2025). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PESERTA DIDIK DI KELAS XI MADRASAH ALIYAH RAHMATAN LILALAMIN KABUPATEN MEMPAWAH. *Sindoro: CENDIKIA PENDIDIKAN*, 17(11). <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., & Widyastuti, T. (2021). PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS IV DI SDN CENGKLONG 3. *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 396–418.
- Pitoyo, A. (2020). International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding A Meta-Analysis : Factors Affecting Students ' Reading Interest in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(7), 83–92.
- Rahmawati, D. I., & Hasanudin, A. D. E. (2025). EFEKTIVITAS MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 13(2023), 28–36.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian :*

Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.
Yunus, M., Salehi, H., Sigan, D., &
John, A. (2013). Using Visual
Aids as a Motivational Tool in
Enhancing Students ' Interest in
Reading Literary Texts 2 Benefits
of Using Visual Aids in Teaching
Literature. *Recent Advances in
Educational Technologies Using*,
114–117.